PUBLIK INDONESIA

Babinsa Dampingi Penyaluran Bantuan Sembako

Edi Purwanto - BATANG.PUBLIKINDONESIA.COM

Dec 4, 2021 - 15:26



Batang - Babinsa Koramil 05/Tersono Kodim 0736/Batang Serda Akhmad Dakhroni Dan Serda Fadli bersama Bhabinkamtibmas Polsek Reban Bripka Heri dan Bripka Candra melaksanakan kegiatan pendampingan serta pengawasan dalam penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berupa sembako di Desa Sojomerto dan Desa Cablikan Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Sabtu (04/12/2021).

Serda Akhmad Dakhroni mengatakan bahwa masyarakat yang akan menerima bantuan sembako sebanyak 1.298 Kepala Keluarga yang terdiri dari 16 Desa diwilayah Kecamatan Reban.

Adapun Bantuan Pangan Non Tunai diantaranya berupa: Beras 13 kg, Telor 8 butir, kacang tanah 1/4 kg, Bawang Merah 1/4 Kg, Ikan Asin 1/4 Kg, Ikan Bandeng 1/2 kg, Daging Ayam 1/2 kg dan Krupuk Udang 1/2 kg. Dalam pendampingan dan pemantauan selama penyaluran sembako tersebut, semua sesuai dengan data yang sudah ada, sehingga masyarakat tidak bisa lagi melakukan aksi protes terhadap Kepala Desa atau ketua RT yang ada. Tuturnya.

Menurut Serda Akhmad Dakhroni, selama pembagian sembako masih ditemukan banyak warga yang masih kurang patuh terhadap aturan Protokol Kesehatan. Sehingga perlu ketegasan, agar setiap warga yang menerima bantuan mematuhi prokes yakni menggunakan masker dan tetap menjaga jarak.

"Bantuan tersebut diberikan pemerintah dalam membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Semoga pembagian sembako untuk warga desa Sojomerto dan Cablikan dapat bermanfaat dan tepat sasaran bagi keluarga yang tidak mampu di tengah masa pandemi Covid-19," kata Serda Akhmad.

Kegiatan pemberian sembako ini dilaksanakan untuk meringankan beban warga masyarakat yang kurang mampu. Yang mana saat sekarang sedang di hadapkan dengan pandemi covid-19, mereka tentunya sangat mengharapkan bantuan atau uluran tangan dari Pemerintah yang disalurkan oleh Pemerintah Daerah melalui Pemerintah Desa.

Ahmad juga berharap, semoga pademi ini cepat berakhir, sehingga perekonomian masyarakat bisa kembali normal seperti semula.